

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sebagai guru, tugas mereka adalah mendidik anak agar menaati peraturan dan norma sekolah yang ada di masyarakat dan keluarga mereka. Tugas-tugas ini berhubungan dengan meningkatkan pengalaman tumbuh kembang anak. Aktivitas sehari-hari siswa tidak terlepas dari lingkungan rumah mereka. Pengalaman langsung di lapangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ini karena lingkungan sekitar menjadi sumber belajar bagi anak dan guru dapat memanfaatkannya dalam proses pembelajaran.¹

Kualitas lingkungan hidup harus ditingkatkan dengan meningkatkan kesadaran anak sekolah akan pentingnya menjaga dan mencegah kerusakan lingkungan hidup. Dalam mengembangkan sifat peduli lingkungan, langkah baiknya ditanamkan sejak dini, agar siswa dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab sebagai pengikut bangsa. Apabila nilai kepedulian telah tumbuh menjadi jiwa yang kuat, maka karakter inilah yang dapat menjadi tumpuan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Nilai peduli lingkungan yang digambarkan sebagai nilai sikap dan tindakan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan lingkungan hidup diajarkan sejak dini agar siswa mengembangkan rasa peduli terhadap lingkungan hidup dan mempunyai kesempatan untuk meningkatkan kemampuan belajar dan kualitas hidupnya di masa depan.

¹ Nirra Fatmah, "Pembentukan Karakter Dalam Pendidikan," *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 29, no. 2 (31 Juli 2018): 20.

Dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan diharapkan seluruh warga sekolah karakter peduli lingkungan. Dalam pengintegrasian ini dapat dilakukan pada saat kegiatan kelas, kegiatan diluar kelas, atau pun diluar sekolah. Hal lain pendidikan yang berbasis lingkungan juga harus memiliki pemimpin yang dapat menjadikan sekolah sebagai wahana pendidikan lingkungan agar karakter peduli lingkungan mengakar dalam diri siswa.

Dalam penanaman pendidikan karakter disuatu sekolah dapat dilakukan dengan pengembangan sikap yang diintegrasikan kedalam pelajaran. Pengembangan pendidikan kebudayaan dan karakter anak dilaksanakan melalui pengintegrasian dalam kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan oleh sekolah seperti kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Yaitu kegiatan rutin yang berupa kegiatan kebersihan diri sendiri yang dilakukan oleh warga sekolah setiap harinya berupa mencuci tangan, piket kelas, mencuci tangan dengan sabun setelah buang air dll.

2. Kegiatan spontan merupakan kegiatan yang dilakukan pada siswa saat itu juga tanpa adanya jadwal yang dibuat, kegiatan spontan sendiri dilakukan saat seorang guru atau kepala sekolah mengetahui jika ada tenaga pendidik dan peserta didik melakukan perbuatan yang kurang baik dan harus di beri teguran ataupun nasehat kepada siswa .

3. Sikap keteladanan, sikap keteladanan merupakan perilaku dari sikap kepala sekolah, guru ,dan tenaga pendidik lainnya saat melakukan tindakan baik yang diharapkan dapat menjadi panutan bagi peserta didik saat melihatnya. Sikap

keteladanan yang dilakukan oleh tenaga pendidik dengan memberikan suatu contoh perilaku yang mencerminkan sikap kepedulian lingkungan, sikap kepedulian lingkungan berupa mengenakan pakaian yang rapi, datang ke sekolah tepat waktu, bertutur kata sopan, dan menjaga lingkungan.

4. Pengkondisian sekolah yang merupakan usaha sekolah dalam mendukung pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan. Pengkondisian yang dilakukan sekolah biasanya berupa penyediaan fasilitas lengkap sekolah seperti toilet, tempat sampah, tempat mencuci tangan, tempat pembuangan sampah terakhir, dan tanaman dilingkungan sekolah.

5. Yaitu pengintegrasian dalam mata pelajaran yaitu mengkaji standar kompetensi, kompetensi dasar, dan standar isi untuk dapat menentukan nilai pendidikan karakter peduli lingkungan yang telah tercantum didalamnya, memperhatikan keterkaitan antara kompetensi dasar dan standar kompetensi dengan nilai serta indikator supaya dapat menentukan pendidikan karakter peduli lingkungan yang dikembangkan, seperti yang ada di mata pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti yang membahas tentang kegiatan kepedulian lingkungan dalam mata pelajaran, mengembangkan kegiatan pembelajaran yang aktif sehingga peserta didik dapat secara langsung mempraktikannya di lingkungan sekolah, serta menyelenggarakan lomba kebersihan lingkungan sekolah dan pemberian penghargaan kepada siswa yang sudah peduli terhadap lingkungan.

6. yaitu faktor penghambat dan pendukung merupakan faktor yang dapat mewujudkan suatu kegiatan yang akan dilaksanakan serta faktor yang dapat menghambat jalannya suatu kegiatan yang akan dilaksanakan.

Diharapkan dalam memperhatikan apa saja faktor pendukung dan penghambat keterlaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik, biasanya faktor pendukung terjadi karena warga sekolah mampu bekerja sama mewujudkan keterlaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan, sedangkan faktor penghambat biasanya terjadi karena beberapa faktor yaitu dari peran tenaga pendidik yang kurang mampu membimbing peserta didik untuk peduli lingkungan ataupun dari peserta didiknya sendiri. Melalui peran guru dalam membina karakter, siswa diharapkan menjadi manusia yang bertanggung jawab terhadap lingkungannya .

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan konteks penelitian di atas, maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Guru dalam membentuk karakter disiplin siswa peduli lingkungan di MI. Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri ?
2. Bagaimana karakter disiplin siswa dan Apa saja faktor penghambat dan solusi dalam pembentukan karakter disiplin di MI Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran guru dalam membentuk karakter disiplin di lingkungan pada siswa di MI Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri

2. Untuk karakter disiplin siswa dan Apa saja faktor penghambat dan solusi dalam pembentukan karakter disiplin di MI Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri..

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian , hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan pemikiran pembaca pada umumnya, khususnya pada pembahasan tentang keterampilan membaca permulaan. Serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa Untuk lebih memperhatikan lingkungan sekitar dan senantiasa menjaga kebersihan lingkungan madrasah dan didalam kelas

- b. Bagi Guru

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan solusi untuk guru dalam memecahkan permasalahan yang terjadi di kelas atau lingkungan serta mengembangkan kreativitas guru dalam memilih dan menerapkan kegiatan yang lebih efektif.

- c. Bagi Madrasah

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan evaluasi agar kegiatan atau program yang dilakukan dapat berjalan secara lebih maksimal.

- d. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti.

E. Definisi Operasional

1. **Peran** : serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal. Peran didasarkan pada ketentuan dan harapan peran yang menerangkan apa yang individu-individu harus lakukan dalam suatu situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan-harapan mereka sendiri atau harapan orang lain menyangkut peran-peran tersebut .
2. **Peduli lingkungan** : sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi Sedangkan Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Jadi, yang dimaksud dengan pendidikan karakter peduli lingkungan yang dimaksud adalah suatu usaha untuk menumbuh kembangkan watak atau moral peserta didik agar peduli terhadap lingkungan terutama lingkungan sekolah yang merupakan tempat belajar bagi peserta didik dengan melalui berbagai kegiatan
3. **Pendidikan karakter** : pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada peserta didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur itu, menerapkan dan mempraktikkan dalam kehidupannya, entah dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat dan warga negara.

F. Penelitian Terdahulu

Para peneliti tidak hanya menggunakan teori yang relevan dengan topik penelitian ini, tetapi mereka juga mengkaji penelitian sebelumnya yang relevan. Hasil penelitian sebelumnya yang ditemukan oleh para peneliti adalah sebagai berikut:

1. Jurnal bidang pendidikan dasar dengan judul “ Peran Guru PAI Dalam Membentuk Ahlakul Karimah Peserta Didik “ oleh Aliya Juwita Penelitian yang dilakukan berfokus pada pengembangan akhlakul karimah pada siswa dan penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif dan perbedaan penelitian peneliti adalah terkait peran guru dalam pengembangan karakter ramah lingkungan
2. Jurnal dengan judul “ Peran Guru Dalam Membina Karakter Program Bebas Sampah oleh Muhammad Yusrizal penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dan fokus pada pengelolaan sampah dan pembinaan siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Dan berbeda dengan penelitian yang dilakukan pada. “ Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Peduli Lingkungan “ yang membahas tentang peran guru dalam membentuk karakter siswa peduli lingkungan bebas sampah dan bagaimana peran guru dalam menjaga kebersihan lingkungan

3. Jurnal tentang “ Pendidikan Karater Melalui Pembiasaan Nilai Peduli Lingkungan” oleh Budi Wahyu Dianto menggunakan metode penelitian kualitatif yang fokus pada penanaman nilai-nilai pendidik atau guru untuk memotivasi nilai peduli lingkungan pada peserta didik tentang pentingnya melestarikan lingkungan. . kebersihan lingkungan sekolah mengunakn penelitian metode kualitatif Dan perbedaannya dengan penetian yang dilakuka menggunakan metode kualitatif dengan judul “ Peran Guru Dalam Membentuk Karakter siswa Pedului Lingkungan Di MI Hidayatus Sholihin “yang fokus pada motivasi siswa dalam berwawasan lingkungan dan melatih siswa menjaga kebersihan lingkungan sekolah
4. Jurnal dengan judul “ Peran Guru PAI Dalam Membina Karakter Siswa” oleh sulistiyawati menggunakan metode penelitian kualitatif yang fokus pada pembinaan karakter siswa yang dilakukan guru untuk membina karakter siswa disiplin dalam berbagai hal dan perbedaannya penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode kualitatif ysng berjudul “ Peren Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Peduli Lingkungan “ yang fokus pada pembentukan karakter siswa
5. Jurnal dengan judul “ Peran Guru akidah Ahlak Dalam Menanamkan ahlakul Karimah “Hmada Firda Anisa yang menggunakan metode

penelitian kualitatif yang fokus pada penanaman ahlakul karimah dan bagaimana peran guru akidah ahlak dalam menanamkan ahlakul karimah pada peserta didik dan perbedaan yang dilakukan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan judul “Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Peduli Lingkungan Di MI. Hidayatus Sholihin “ yang fokus pada bagaimana peran guru membentuk karakter siswa supaya lebih memperhatikan kebersihan di lingkungan sekolah.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

Bab I : Pendahuluan, yang membahas tentang : a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) definisi operasional, f) penelitian terdahulu, dan g) sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka, yang membahas tentang : a) Peran Guru dan b) karakter pendidikan

Bab III : Metode Penelitian, yang membahas tentang : a) jenis dan pendekatan penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi penelitian, d) sumber data, e) prosedur pengumpulan data, f) teknik analisis data, g) pengecekan keabsahan data, dan h) tahap-tahap penelitian

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang membahas tentang : a) membuat gambaran umum lokasi penelitian, dan b) hasil dari komunikasi intrapersonal dan interpersonal di kelas V MI Hidayatus Sholihin.

Bab V : Penutup, yang membahas tentang : a) kesimpulan, dan b) saran.